

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Semarang

Halaman 20

Sport Centre Telan Rp48 M

BALAIKOTA - Pembangunan tahap I Sport Centre di Mijen, dipastikan rampung pada Desember mendatang. Hal itu disampaikan Sekretaris Dinas Tata Ruang (Distaru) Kota Semarang Irwansyah kepada *Wawasan* di Balaikota, Minggu (27/8).

Menurutnya, *sport centre* ini kini tengah dibangun di belakang Kantor Kecamatan Mijen. "Pembangunannya menelan anggaran sebesar Rp 48 miliar ini ditargetkan selesai pada awal Desember 2017," terangnya.

Dijelaskan, melalui APBD 2017, pihaknya menganggarkan dana sebesar Rp48miliar. Namun kontraktor pemenang

lelang, menawar sebesar Rp39 miliar dan proses pembangunan fisik sudah berjalan sejak akhir Juli lalu.

Irwansyah menjelaskan, pembangunan sport center tahap pertama ini berupa pembangunan lintasan sirkuit. Tahap selanjutnya pengerjaan tribun dan sarana prasarana pendukung lainnya akan dilaksanakan tahun depan. "Awal De-

seMBER 2017 ditargetkan selesai tahap pertama. Nanti dilanjutkan tahap dua tahun depan," ujarnya.

Pembangunan sport center dilaksanakan di lahan seluas 11 hektar dengan kelas nasional. Untuk sirkuit balap seluas 7 hektar, yang di antaranya bisa dimanfaatkan drag race dan balap motor.

Total pembangunan sport center ini diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp 128 miliar. Wakil Ketua DPRD Kota Semarang Djoko Santoso berharap agar pembangunan pusat olah raga ini tepat waktu.

Pasalnya, sudah sejak lama gagasan pembangunannya dilakukan namun realisasi baru dilakukan tahun ini. "Apalagi

fisiknya baru dikerjakan pada Juli akhir, saya sedikit khawatir tahap I ini tidak rampung seperti halnya pembangunan tahap I GOR TLJ dulu yang tidak selesai karena baru dimulai bulan Agustus," tuturnya.

Karenanya ia berharap, Distaru melakukan pengawasan ketat terhadap progress pembangunan sport centre ini. Selain itu jika dimungkinkan, bisa saja kontraktor menambah jumlah pekerja dan jam kerja untuk menggebut proses pembangunannya.

"Karena ini masih tahap awal, kita lihat dulu progressnya sejauh mana. Semoga saja dapat tepat waktu," pungkas politisi Gerindra ini. ■

hid-rth